BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

IV.1. Sejarah Pasar Modal di Indonesia.

Secara singkat, tonggak perkembangan bursa efek di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

a. 14 Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
b. 1914 – 1918 : Bursa Efek Batavia ditutup selama Perang Dunia 1
c. 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
d. Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
e. 1942 – 1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
f. 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof. DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrument yang diperdagangkan yaitu Obligasi Pemerintah RI (1950).
g. 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
h. 1956 – 1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum

i. 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

j. 1977 – 1987 : Perdangangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24.

k. 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dari investor asing menanamkan modal di Indonesia.

l. 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing, aktivitas bursa terlihat meningkat.

m. 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.

n. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

o. 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.

p. 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.

q. 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan system computer JATS *(Jakarta Automated Trading Systems).*

r. 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang ini diberlakukan mulai Januari 1996.

s. 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.

t. 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.

u. 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh *(remote trading).*

v. 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah menjadi Bursa Efek Indonesia.

IV.2. Visi dan Misi Pasar Modal.

1. Visi Pasar Modal.

Visi pasar modal adalah menjadi otoritas pasar modal yang berkualitas internasional, yang mampu mendorong, mengawasi, dan

memelihara pasar sehingga berdaya saing global dan mendukung perkembangan ekonomi nasional.

2. Misi Pasar Modal
   a. Misi ekonomi : menciptakan pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien guna menjunjung perekonomian nasional.
   b. Misi ekonomi : menciptakan iklim kondusif bagi perusahaan dalam memperoleh pembiayaan bagi pemodal dalam melakukan alternatif investasi.
   c. Misi sosial budaya : mengembangkan masyarakat yang berorientasi pasar modal dalam membuat keputusan pembiayaan dan investasi.
   d. Misi kelembagaan : mewujudkan lembaga independen dan berkualitas internasional yang selalu memperbaharui.

IV.3. Fungsi Pasar Modal.

Pasar modal memiliki peran sentral dalam perekonomian suatu negara, bahkan maju atau tidaknya perekonomian suatu Negara, salah satunya dapat diukur dari maju atau tidaknya pasar modal di negara tersebut. Pasar modal telah tumbuh menjadi lending indicator bagi ekonomi suatu negara, dengan fungsi antara lain:

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) untuk dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.

3. Menyediakan leading indicator bagi trend ekonomi negara.
4. Penyebaran kepemilikan perusahaan ke dalam masyarakat umum.
5. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek.
6. Menciptakan lapangan kerja yang menarik.
7. Menciptakan likuiditas perdagangan efek.
8. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme serta menciptakan iklim berusaha yang sehat.

IV.4. Struktur Pasar Modal

Gambar IV.1. Struktur pasar Modal di Indonesia

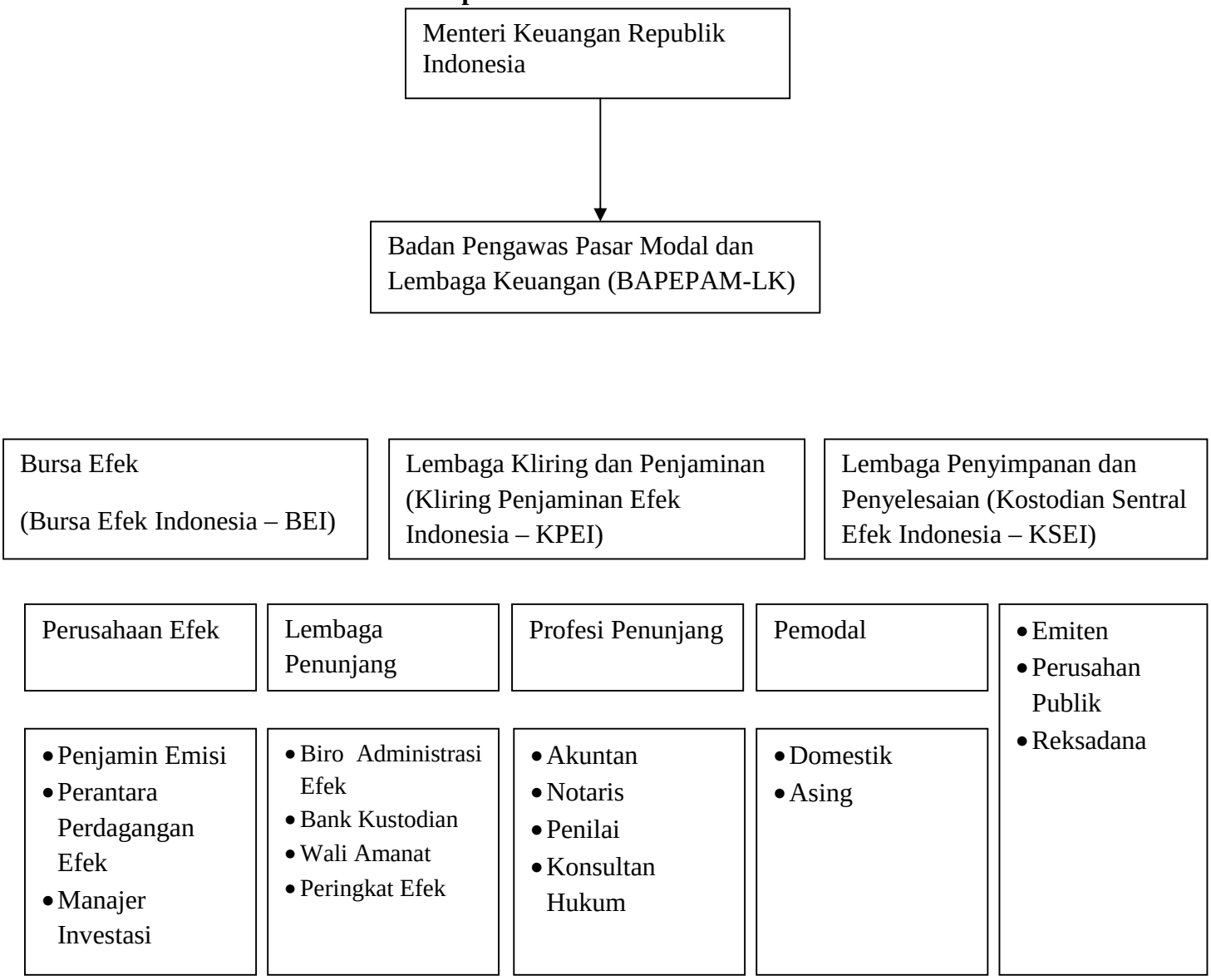

Sumber : www.idx.co.id

IV.5. Riwayat Singkat Perusahaan

IV.5.1. PT HD Capital Tbk

PT HD Capital Tbk (dahulu PT Hortus Danavest Tbk) (HADE) didirikan tanggal 10 Febuari 1989 dengan nama PT Harumdana Sekuritas dan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 14 Juni 1989. Kantor pusat HADE terletak di Menara Sona Topas, lantai 11, Jln. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920. Saat ini HADE mempunyai 2 kantor cabang yang berlokasi, antara lain, di Bandung dan Tangerang.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HADE meliputi jasa perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi/penasehat investasi.

IV.5.2. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF) dahulu PT Wahana Ometraco Multi Artha didirikan di Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing tanggal 23 Maret 1982 dan mulai memfokuskan kegiatannya pada pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua sejak tahun 1997.

Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Mega Glodok Kemayoran, Gedung Kantor B, Lantai 2, Jalan Angkasa Kav. B-6, Bandar Kemayoran, Jakarta, dan memiliki kantor cabang dan kantor unit dengan total 228 (dua ratus dua puluh delapan) lokasi yang antara lain di wilayah Jakarta, Bogor, Ciputat, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan,

Semarang, Solo, Pekanbaru, Banjarmasin, Samarinda, Makassar, Gorontalo, Kendari dan Pare-Pare. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang lembaga pembiayaan meliputi: Sewa guna usaha, Anjak piutang, Pembiayaan konsumen dan Kartu kredit.

IV.5.3. PT Yulie Sekurindo Tbk

PT Yulie Sekurindo Tbk (YULE) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama tanggal 8 Agustus 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalani usaha sebagai perusahaan efek, antara lain seperti perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi.

IV.5.4. PT Reliance Securities Tbk

PT Reliance Securities Tbk (dahulu PT Ludlow Securities) (RELI) didirikan 22 Februari 1993 dengan nama PT Istethmar Finas Securities dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1994. Kantor pusat RELI berlokasi di Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta Utara 14450 dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung, Tasikmalaya, Denpasar, Solo, Pontianak, Jogjakarta, Balikpapan, Makasar, Pekanbaru, dan Medan. Induk RELI adalah PT Reliance Capital Management. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RELI adalah sebagai perantara perdagang efek, penjamin emisi efek dan melakukan transaksi margin.

IV.5.5. PT Panca Global Securities Tbk

PT Panca Global Securities Tbk (PEGE) didirikan tanggal 13 Agustus 1999 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 01 Agustus 2000. Kantor pusat PEGE berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PEGE adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek.

IV.5.6. PT Bank Bukopin Tbk

PT Bank Bukopin Tbk. (BBKP) didirikan di lndonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) dan mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971. Kantor pusat BBKP beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta. Saat ini, BBKP memiliki 36 kantor cabang, 107 kantor cabang pembantu, 82 kantor fungsional, 140 kantor kas, dan 42 payment centers.

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, usaha BBKP mencakup segala kegiatan bank umum dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia. Dalam perkembangannya, BBKP telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi.

IV.5.7. PT Bank Bumi Arta Tbk

PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) didirikan 03 Maret 1967. Kantor pusat BNBA beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 9 kantor cabang, 19 kantor cabang pembantu, 16 kantor kas dan 69 payment points yang

seluruhnya berlokasi di Indonesia. Pada Tanggal 18 September 1976, BNBA menggabungkan usahanya (merger) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BNBA adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

IV.5.8. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (SDRA) didirikan 15 Juni 1972. Kantor pusat SDRA berlokasi di Jl. Buah Batu No. 58, Bandung 40262. Saat ini, SDRA memiliki 16 kantor cabang, 72 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 42 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 3 kas mobil.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SDRA adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. SDRA memperoleh ijin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 07 April 1993.

IV.5.9. PT Bank Windu Kentjana International Tbk

PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk) (MCOR) didirikan 02 April 1974 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat MCOR berlokasi di Equity Tower Lantai 9, Jl. Jend Sudirman Kav 52 – 53 Jakarta. Pada saat ini, MCOR memiliki 22 Kantor Cabang, 20 Kantor Cabang Pembantu dan 31 Kantor Kas. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MCOR adalah menjalankan kegiatan

usaha di bidang perbankan. Perusahaan adalah sebuah Bank devisa swasta nasional.

IV.5.10. PT Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) didirikan tanggal 20 April 1989 dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989. Kantor pusat BACA beralamat di Sona Topas Tower Lantai 12, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan. Saat ini BACA memiliki 1(satu) kantor pusat operasional, 3(tiga) kantor cabang, 26(dua puluh enam) kantor cabang pembantu, dan 1(satu) kantor kas. Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BACA adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

IV.5.11. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk / BAEK (dahulu PT Bank Mitra Raharja) didirikan tanggal 15 Mei 1989 dan telah beroperasi secara komersial sejak 8 Maret 1990. Saat ini BAEK memiliki 1 kantor pusat operasional, 47 kantor cabang utama, 40 kantor cabang pembantu, dan 9 kantor kas.

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, BAEK menjalankan usaha bidang bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan ini, BAEK dapat melaksanakan kegiatan usaha anatara lain: menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, membeli, menjual atau memberikan jaminan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali

amanat, melakukan transaksi dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, melakukan penyertaan modal pada bank atau lembaga keuangan lainnya.

IV.5.12. PT Batavia Prosperindo

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (dahulu PT Bira Multi Finance) (BPFI) didirikan 12 Desember 1994. Kantor pusat BPFI terletak di Gedung Plaza Chase Lantai 12, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Saat ini BPFI memiliki 39 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang dan kantor perwakilan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BPFI adalah di bidang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, anjak piutang, dan kartu kredit.

IV.5.13. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama “Bank Tabungan Pos”. Kantor pusat BBTN berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat. Saat ini BBTN memiliki 87 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 247 cabang pembantu (termasuk 21 kantor cabang pembantu syariah), 422 kantor kas (termasuk 7 kantor kas syariah), dan 2.922 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBTN adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

IV.5.14. PT Bumi Resources Minerals Tbk

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) didirikan dengan nama PT Panorama Timur Abadi tanggal 06 Agustus 2003. PT Panorama Timur Abadi dengan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan penyedia pelumas bagi industri pertambangan. BRMS kemudian diambil alih oleh PT Bumi Resources Tbk (BUMI) pada pertengahan tahun 2009 dan kemudian merubah nama menjadi PT Bumi Resources Minerals. Kantor pusat BRMS terletak di Gedung Bakrie Tower lantai 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rasuna Said, Jakarta 12940.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRMS adalah bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengembangan pertambangan atas sumber daya mineral. BRMS saat ini memiliki cadangan-cadangan mineral termasuk tembaga, emas, timah hitam, zinc, bijih besi, phosphate dan berlian yang tersebar di beberapa lokasi di Indonesia dan Afrika Barat.

IV.5.15. PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk (BSIM) didirikan dengan nama PT Bank Shinta Indonesia tanggal 18 Agustus 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1990. Kantor pusat BSIM beralamat di Plaza BII Tower I, Jln. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Perusahaan memiliki 1 kantor cabang utama, 66 kantor cabang, 109 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang syariah, 85 kantor kas, dan 3 kantor kas syariah di Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar

Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSIM adalah menjalankan usaha di bidang perbankan.

IV.5.16. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) didirikan di Indonesia pada tanggal 08 April 1999 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1961. Saat ini perusahaan berkantor pusat di Menara Bank Jabar Banten Jl. Naripan No. 12-14 Bandung 40111 Jawa Barat dan memiliki 56 Kantor Cabang, 215 Kantor Cabang Pembantu, 81 Kantor Kas, 96 Payment Point. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan.

IV.5.17. PT HD Finance Tbk

PT HD Finance Tbk (HDFA) didirikan dengan nama PT Indonesia Lease Corporation tanggal 20 September 1972. Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di jalan Lingkar Luar Barat Kav 35-36, Jakarta Barat. Perusahaan mempunyai 31 kantor cabang yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Serpong, Serang, Cikupa, Ciledug, Bekasi, Tambun, Cikarang, Depok, Karawang, Bogor, Cileungsi, Bandung, Cimahi, Surabaya, Sidoarjo, Semarang, Malang,Kediri Gresik, Tulungagung, Madiun, Medan, Binjai, Pekan Baru, Palembang dan Betung. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

IV.5.18. PT Tifa Finance Tbk

PT Tifa Finance Tbk (TIFA), didirikan tanggal 14 Juni 1989 dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1989. Kantor pusat TIFA terletak di Gedung Tifa, Jalan Kuningan Barat No. 26, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TIFA terutama adalah bergerak dalam bidang sewa, modal ventura, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

IV.5.19. PT ABM Investama Tbk

PT ABM Investama Tbk (ABMM) didirikan tanggal 1 Juni 2006 dengan nama PT Adiratna Bani Makmur dan mulai beroperasi secara komersial tahun 2006. Tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama tanggal 16 Oktober 2009. ABMM berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis terutama pada jasa, pabrikasi dan pertambangan batubara.

IV.5.20. PT Minna Padi Investama Tbk

PT Minna Padi Investama Tbk (dahulu PT Batavia Artatama Securindo) (PADI) didirikan tanggal 28 Mei 1998 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1999. Kantor pusat PADI beralamat di Equity Tower Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan,

ruang lingkup kegiatan PADI meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

IV.5.21. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (dahulu PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur / BJTM) didirikan di Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1961 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1961. Saat ini BJTM berkantor pusat di Jl. Basuki Rachmat No.98-104 Surabaya 60271 Jawa Timur dan memiliki 40 Kantor Cabang, 1 Kantor Cabang Syariah, 78 Kantor Cabang Pembantu, 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 164 Kantor Kas, 138 Payment Point, 47 Kantor Layanan Syariah, 63 Kas Mobil, 368 ATM dan 1 Automate Deposit Machine. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BJTM adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IV.5.22. PT Bank Nationalnobu Tbk

PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU) didirikan tanggal 13 Februari 1990 dengan nama PT Alfindo Sejahtera Bank (PT Alfindo Bank) dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 16 Agustus 1990. Kantor Pusat NOBU beralamat di The Plaza Semanggi Kawasan Bisnis Granadha Lt. UG, Jalan Jendral Sudirman Kav 50 – Jakarta Selatan 12930. Saat ini, NOBU memiliki 1 mempunyai kantor pusat non operasional, 26 kantor cabang dan 25 kantor kas. Berdasarkan

Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan NOBU adalah menjalankan kegiatan operasional sebagai bank umum.

IV.5.23. PT Bank Mestika Dharma Tbk

PT Acset Indonusa Tbk (BBMD) didirikan tanggal 27 April 1955 dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 12 Desember 1956. Kantor Pusat BBMD beralamat di Jln. H. Zainul Arifin No.118, Medan-Sumatera Utara. Saat ini, BBMD memiliki 10 kantor cabang dan sejumlah kantor cabang pembantu dan kantor kas. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBMD adalah menjalankan kegiatan jasa perbankan dan jasa keuangan lainnya.

IV.5.24. PT Victoria Investama Tbk

PT Victoria Investama Tbk (dahulu PT Victoria Sekuritas) (VICO) didirikan tanggal 26 Oktober 1989 dengan nama PT Tata Sekuritas Maju dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1989. Kantor pusat VICO beralamat di Senayan City, Panin Tower Lantai 8, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan VICO adalah menjalankan bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

IV.5.25. PT Bank Mitraniaga Tbk

PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA) didirikan tanggal 05 Juli 1989 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1990. Kantor Pusat NAGA berlokasi di

Wisma 77 Jalan S. Parman Kav. 77 Jakarta Barat. Saat ini, NAGA memiliki 1 kantor cabang, 8 kantor cabang pembantu dan 3 kantor kas. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan NAGA adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

IV.5.26. PT Bank Maspion Indonesia Tbk

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) didirikan tanggal 06 Nopember 1989 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1990. Kantor Pusat BMAS berlokasi di Jalan Basuki Rachmat No. 50 – 54, Surabaya. Saat ini, BMAS memiliki 10 kantor cabang, 29 kantor cabang pembantu dan 10 kantor kas. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMAS adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

IV.5.27. PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Perseroan berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi berdasarkan Akta Pendirian No. 67 tanggal 14 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan No. C-32018 HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Desember 2005 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Timur dibawah Nomor 030/BH.09.04/VI/2008 tanggal 4 Juni 2008 dan telah diumumkan dalam BNRI

No. 58, tanggal 18 Juli 2008, Tambahan No 12417 Tahun 2008 (“Akta Pendirian”).

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang usaha Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan.